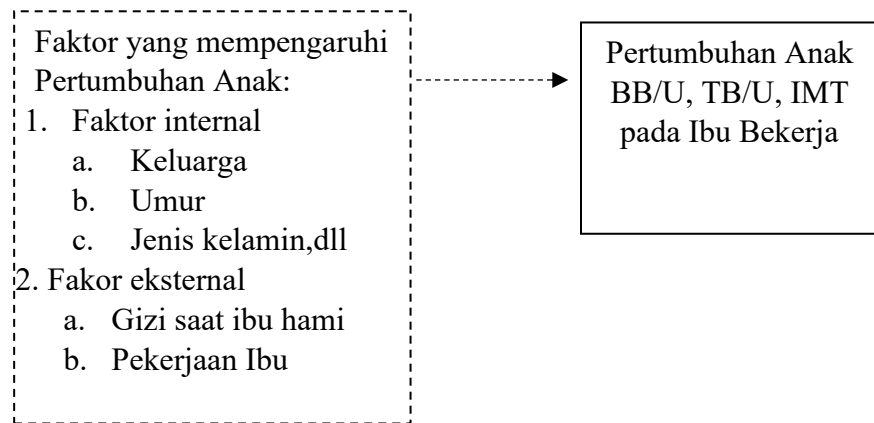


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menunjukkan hubungan antara ide-ide yang diukur melalui penelitian. Kerangka konsep yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti untuk membuat keputusan tentang desain penelitian (Adiputra, 2021). Sebuah diagram berikut dapat digunakan untuk menjelaskan kerangka konsep penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Pertumbuhan anak pada Ibu yang Bekerja

Keterangan :



: Variabel Yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

: Alur Pikir Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah fenomena yang menjadi fokus penelitian. Variabel adalah objek penelitian yang memiliki variabilitas atau dapat dibagi menjadi beberapa jenis atau kategori, untuk diukur atau diamati (Adiputra, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel pertumbuhan anak di Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Definisi operasional variabel

Definisi variabel - variabel yang diteliti secara operasional untuk mempermudah pengumpulan, pengolahan, dan analisis data—disebut sebagai variabel operasional. Selain itu, definisi operasional mencakup metode pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran (Adiputra, 2021). Definisi operasional, yang merupakan penjelasan lebih lanjut tentang variabel, harus disusun untuk menghindari perbedaan persepsi. Definisi operasional ini dibuat berdasarkan teori yang melandasinya oleh peneliti. Tabel 1 menjelaskan definisi operasional yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala dan Hasil Ukur
1	2	3	4
Pertumbuhan anak	Pertumbuhan anak mencakup perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada anak meliputi berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala, yang diukur dan dokumentasikan setiap bulan pada buku KIA		Ordinal
BB/U	Status gizi yang diperoleh berdasarkan Berat Badan terakhir yang tercatat di buku KIA, dengan kriteria : 1. Sangat Kurang (<i>Severely Underweight</i>) 2. Kurang (<i>Underweight</i>) 3. Berat Badan Normal 4. Risiko Berat Badan Lebih 5. Gizi Lebih (<i>Overweight</i>)	Dokumentasi	Ordinal
TB/U	Status gizi yang diperoleh berdasarkan tinggi Badan terakhir yang tercatat di buku KIA, dengan kriteria: 1. Sangat Pendek (<i>Severely Stunted</i>) 2. Pendek (<i>Stunted</i>) 3. Normal 4. Tinggi	Dokumentasi	Ordinal
IMT	Status gizi yang diperoleh berdasarkan indeks massa tubuh terakhir yang tercatat di buku KIA, dengan kriteria: 1. Gizi Buruk (<i>Severely Wasted</i>) 2. Gizi kurang (<i>Wasted</i>) 3. Gizi baik 4. Risiko Gizi Lebih (<i>Possible Risk of Overweight</i>) 5. Gizi Lebih (<i>Overweight</i>) 6. Obesitas	Dokumentasi	Ordinal

Ibu Bekerja	Ibu yang memiliki pekerjaan di luar rumah selama 8 jam/hari, baik sebagai pegawai, wiraswasta, atau profesi lainnya.	Wawancara Kuisisioner	Skala Nominal Ibu bekerja (1) Ibu tidak bekerja (0)
-------------	--	-----------------------	---

C. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimanakah gambaran pertumbuhan anak berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U)?
2. Bagaimanakah gambaran pertumbuhan anak berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U)?
3. Bagaimanakah gambaran pertumbuhan anak berdasarkan indeks massa tubuh (IMT)?
4. Bagaimanakah Gambaran ibu bekerja pada balita usia 1-3 Tahun di wilayah Puskesmas Denpasar Barat I?